

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Jun-23	Mar-23	Des-22	Sep-22	Jun-22
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	10.408.128	10.187.388	9.434.913	9.136.211	9.079.180
2	Modal Inti (Tier 1)	10.408.128	10.187.388	9.434.913	9.136.211	9.079.180
3	Total Modal	13.516.837	13.419.296	12.880.669	12.677.401	12.689.457
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	54.603.862	52.084.120	54.623.163	56.473.533	54.848.712
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	19,06%	19,56%	17,27%	16,18%	16,55%
6	Rasio Tier 1 (%)	19,06%	19,56%	17,27%	16,18%	16,55%
7	Rasio Total Modal (%)	24,75%	25,76%	23,58%	22,45%	23,14%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13,06%	13,56%	11,27%	10,18%	10,55%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	116.534.319	111.095.600	108.025.779	106.583.878	102.943.796
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,93%	9,17%	8,73%	8,57%	8,82%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,93%	9,17%	8,73%	8,57%	8,82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	9,05%	9,24%	8,94%	8,58%	8,73%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	9,05%	9,24%	8,94%	8,58%	8,73%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	31.074.090	33.048.983	33.521.247	31.626.882	30.193.462
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	8.416.785	10.735.283	11.703.087	9.998.457	10.055.468
17	LCR (%)	369%	308%	286%	316%	300%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	65.356.316	61.694.374	59.869.093	57.538.400	55.546.959
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	49.389.186	45.919.967	41.389.737	42.019.873	39.082.854
20	NSFR (%)	132%	134%	145%	137%	142%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan Bank berada jauh diatas persyaratan minimum, di mana hal ini mendukung Bank dengan pertumbuhan total aset yang positif (4%) dibandingkan triwulan sebelumnya.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.